

UNTUK WUJUDKAN GREEN CITY

BJB Kota Bogor Ajak**Masyarakat Sadar Lingkungan**

BOGOR (IM) - Kepala Cabang Bank BJB Kota Bogor, M Aditya Wiradharma mengajak masyarakat lebih sadar lingkungan. Hal ini penting dilakukan untuk membantu pemerintah daerah dalam menata Kota Hujan menjadi Green City atau kota hijau.

Menurut Adit, Bogor sudah dijuluki sebagai kota ramah keluarga, tetapi kepedulian masyarakat terhadap lingkungan tetap harus ditingkatkan agar kesadaran ini semakin meluas.

“Meskipun terbelah bersih, tapi masih ada oknum yang jorok, tidak tertib. Hal itu sangat disayangkan. Jadi masyarakat juga harus lebih tertib, karena kami lihat Pemkot sudah bagus, tinggal dibantu masyarakatnya sadar lingkungan,” ungkap Aditya usai acara aksi Hari Lingkungan Hidup bersama Pemkot Bogor di Alun Alun Kota Bogor pada Sabtu (25/6).

Adit melanjutkan, se-

jauh ini, Bank BJB juga terus berkomitmen dalam upaya-upaya menjaga lingkungan dan membangun kesadaran masyarakat. Berbagai program telah disalurkan lewat CSR.

“BJB secara keseluruhan untuk menjaga lingkungan biasanya memberikan lewat CSR, misal untuk tempat sampah dan taman kota. Itu salah satu upaya kami ikut menjaga lingkungan,” terangnya.

Adit membeberkan, yang jelas, program-program terkait lingkungan ini biasanya disesuaikan dengan arahan pemerintah setempat. Bank BJB Kota Bogor sendiri senantiasa aktif berpartisipasi dan mendukung upaya-upaya Pemkot Bogor dalam menjaga lingkungan.

“Sebenarnya program itu mengikuti arahan pemerintah setempat, biasanya kami ikut berpartisipasi. Seperti hari ini kami berpartisipasi di aksi Hari Lingkungan Hidup,” pungkasnya. ● **gio**

Sempat Gegerkan Warga, Buaya di Sungai Cisdane Ditemukan Mati

BOGOR (IM) - Seekor buaya yang sempat menggegerkan warga Kota Bogor di aliran Sungai Cisdane akhirnya ditemukan. Hanya saja, hewan predator itu ditemukan oleh warga dalam kondisi sudah mati di pinggir sungai.

Berdasarkan foto yang diterima, terlihat pria dengan santai memegang buaya yang cukup besar tersebut. Buaya jenis muara itu dalam kondisi mati dengan moncong sedikit terbuka dan mata terpejam.

Kabid Pemadam dan Penyelamatan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bogor, M. Ade Nugraha mengatakan berdasarkan informasi yang diterimanya bahwa buaya ditemukan pada Sabtu (25/6).

“Informasinya begitu, (ditemukan) sebelum Sarijan,” kata Ade, Minggu (26/6).

Adapun matinya buaya tersebut karena pada kondisi awal terlihat mulut atau moncongnya dilakban. Sehingga, buaya diduga peliharaan yang

sengaja dibuang ke Sungai Cisdane itu tidak bisa mencari makan.

“Kemungkinan besar begitu. Karena buaya dalam kondisi moncong terikat lakban tidak mungkin bertahan hidup. Saya tidak tahu (kronologi ditemukannya) karena saya juga cuma dapat fotonya (buaya sudah dalam kondisi mati),” jelasnya.

Dari informasi diterimanya, buaya itu sudah dilepaskan kembali oleh warga yang menemukan di sungai. Karena sudah tercium aroma bau busuk.

“Bangkainya sudah dibuang kembali infonya, karena sudah bau bangkai,” pungkasnya.

Sebelumnya, warga digegerkan dengan penampakan buaya di Sungai Cisdane, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor pada Rabu 22 Juni 2022. Buaya tersebut sempat terekam oleh kamera warga dan diunggah di akun Instagram @damkarkotabogor-official. ● **pra**

IDN/ANTARA



FESTIVAL 1000 TENDA KALDERA DI DANAU TOBA Suasana festival 1000 Tenda Kaldera di Desa Meat, Balige, Toba, Sumatera Utara, Sabtu (25/6/2022). Festival 1000 Tenda Kaldera Toba ini bertujuan untuk memperkenalkan Desa Meat sebagai destinasi wisata baru yang menawarkan keindahan alam Danau Toba serta menggerakkan perekonomian desa melalui pariwisata.

Pemkab Cirebon Berikan Bantuan Sosial ke Warga Disabilitas Berat

CIREBON (IM) - Pemerintah Kabupaten Cirebon melalui Dinas Sosial, memberikan bantuan sosial kepada penyandang disabilitas berat, Minggu (26/6) di Gedung Korpri Sumber.

Bupati Cirebon, Imron menyerahkan secara simbolis bantuan sosial kepada penyandang disabilitas berat tersebut, didampingi Kadinsos, Iis Krisnandar

Usai penyerahan Bupati menyebut, Pemkab Cirebon terus menjaga komitmennya dalam membantu warga yang kurang mampu. Terlebih, penerima kali ini merupakan penyandang disabilitas berat yang tidak mampu berkegiatan dan membutuhkan bantuan orang lain.

“Di Kabupaten Cirebon, ada sekitar 150 orang penyandang disabilitas berat. Pada kesempatan kali ini, kami berikan bantuan sosial berupa paket sembako, seperti beras seberat 95 kilogram, mie instan dan lainnya kepada 60 orang di antaranya,” ungkap Imron.

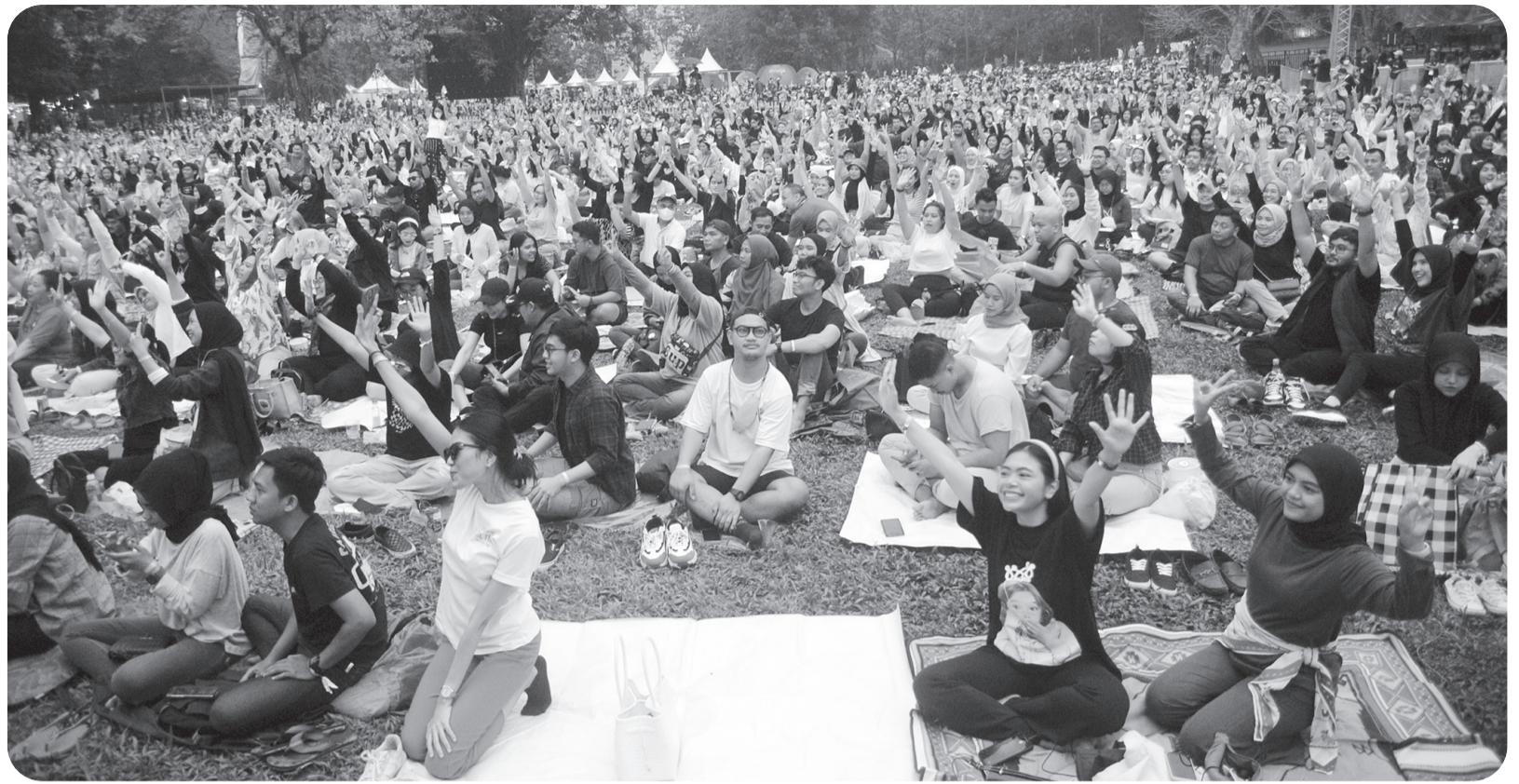
Menurutnya, penerima

bantuan ini bisa dikatakan sangat bergantung pada bantuan orang lain. Bahkan, Imron sebut ada penerima bantuan yang sudah lebih dari 14 tahun bergantung pada selang makanan.

“Makanya, saya juga sekarang mengapresiasi keluarga yang telah merawat tanpa lelah, sehingga mereka masih bisa mendapatkan makanan. Semoga, baik keluarga maupun penerima bantuan bisa menikmati pemberian ini,” ucapnya.

Sementara itu, Kadinsos mengatakan, ada beberapa kriteria penerima bantuan ini. Peralnya, Iis menyebut penerima ini masuk kategori berat, karena untuk mencukupi kebutuhannya, penerima memerlukan bantuan orang lain.

“Kriteria itu di antaranya berusia 2 sampai 60 tahun, dari keluarga tidak mampu dan tidak mampu pula menjalankan aktifitas secara sendiri. Pemerintah daerah akan selalu berupaya untuk membantunya,” tukasnya. ● **pra**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA

KONSER MUSIK SWARAYA DI KEBUN RAYA BOGOR

Sejumlah penonton menyaksikan penampilan grup musik Maliq & D'Essentials dalam konser musik Swaraya di Kebun Raya Bogor, Jawa Barat, Sabtu (25/6/2022). Konser musik alunan swara di Kebun Raya Bogor yang digelar selama tiga hari tersebut menampilkan sejumlah penyanyi dan grup musik seperti Tulus, Isyana Sarasvati, Raisa, Kunto Aji, RAN, Juicy Lucy dan Munhajat.

Jalan Bogor-Sukabumi Via Leuwiliang Masih Terputus Gegara Longsor

Ada 25 titik longsor yang menutup jalan dan sudah 14 titik longsor yang dibuka. Sisanya masih dikerjakan. Untuk desa tidak sepenuhnya terisolir, karena masih bisa dengan berjalan kaki. Jalur (Bogor-Sukabumi) masih tertutup sampai saat ini,” ujar Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Aris Nurjatmiko.

BOGOR (IM) - Longsor yang terjadi di kawasan Cianteun, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, menyebabkan jalan lintas Bogor-Sukabumi via Cianteun, Leuwiliang, terputus. Proses evakuasi material longsor sampai saat ini masih dilakukan agar jalur tersebut bisa dilalui kendaraan.

“Ada 25 titik longsor yang menutup jalan dan sudah 14

titik longsor yang dibuka. Sisanya masih dikerjakan. Untuk desa tidak sepenuhnya terisolir, karena masih bisa dengan berjalan kaki. Jalur (Bogor-Sukabumi) masih tertutup sampai saat ini,” ujar Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Aris Nurjatmiko dalam keterangannya, Minggu (26/6).

Sementara itu, Camat Leuwiliang, Daswara Sulanjana mengungkapkan, ada 64 titik longsor yang terjadi di Desa Purasari dan kawasan Cianteun, Leuwiliang. Diketahui, jalan terputus memiliki panjang 8 kilometer.

“Secara umum, pertama yang terdampak itu adalah Jalur Cianteun-Sukabumi. Jalan yang terputus itu sepanjang 8 kilometer. Ada 20 titik longsor besar dan 44 titik longsor kecil. Jalan putus 2 titik, jembatan putus ada 1,” kata Daswara.

Daswara menyebut proses evakuasi material longsor masih terus dilakukan hingga saat ini.

Akses kebutuhan bagi warga Cianteun dan Kebandungan kini disalurkan melalui jalur Parungkuda.

“Sekarang sedang dikerjakan oleh Cevron dari arah Sukabumi ke Cianteun itu 10

titik yang diselesaikan. Kemudian Cianteun arah Sukabumi oleh PUPR Kabupaten Bogor sudah 3 titik. Jadi sudah 13 titik yang diselesaikan,” terang Daswara.

“Untuk masyarakat Cianteun dan Kabandungan itu mungkin sementara kebutuhannya dipenuhi melalui Parungkuda,” imbuhnya.

Sebelumnya, akses jalan dua RT di Kampung Tanjung Sari, Desa Purasari, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, terputus karena banjir bandang dan tanah longsor. Warga meminta agar akses jalan segera dibangun.

“Yang penting yang diutamakan aja, harapan dari masyarakat, ingin dipercepat akses pembuatan jalan, terutama buat apa buat sekolah,

aktivitas, dan usaha. Karena ini kan jalur ujung nggak ada jalan lagi,” kata Ketua RT 01 RW 12, Adi Rohadi, kepada wartawan, Sabtu (25/6).

Aktivitas ekonomi warga juga terganggu akibat akses jalan terputus. Sebagian warga juga masih mengalami trauma akibat bencana tersebut

“Sangat terganggu, aktivitas aja lumpuh total gitu, jadi masyarakat belum bisa aktivitas sekarang ini, karena masih trauma atas kejadian musibah ini,” ungkapnya.

Untuk diketahui, longsor tersebut berlangsung pada Rabu (22/6), sekitar pukul 18.00 WIB hingga 20.00 WIB malam hari. Bencana tersebut diakibatkan oleh intensitas hujan yang tinggi, serta luan air sungai di sekitar lokasi. ● **pra**

Jual Miras dan Minuman Promosinya Berbau SARA, Elvis Bogor Ditutup

BOGOR (IM) - Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Bogor melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) ke Elvis Bogor, Kecamatan Bogor Timur eks Holywings Bogor pada Sabtu (25/6) siang.

Hasilnya Forkopimda menemukan Elvis Bogor, Kecamatan Bogor Timur menjual minuman keras (miras) di atas 5 persen dan masih terafiliasi dengan Holywings Indonesia sehingga minuman yang promosinya berbau Suku, Agama, Ras dan Antargolongan (SARA) dijual di Elvis.

Dengan pelanggaran yang dilakukan Elvis, Wali Kota Bogor, Bima Arya menyegel Elvis selama 14 hari kedepan dan membekukan Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Diketahui Elvis atau eks Holywings Bogor ini berkomitmen untuk mentaati kearifan lokal Kota Bogor dan tidak menjual miras di atas 5 persen. Namun rupanya mereka ngeyel dan melanggar apa yang menjadi komitmen mereka dengan Pemkot Bogor.

Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto mengatakan, menindaklanjuti laporan dari masyarakat, keresahan adanya promosi dari Holywings. Forkopimda cek langsung ke lokasi, walaupun Holywings Kota Bogor sudah berganti nama menjadi Elvis tetapi ditemukan bukti toko ini atau gerai ini masih Terafiliasi dengan Holywings Indonesia.

“Ya, hanya namanya saja Elvis dan masih dalam perusahaan yang sama. Ada di akun resmi Holywings Indonesia. Kami memastikan promosi tidak terjadi di Kota Bogor, kami tidak mau promosi yang melukai umat Islam itu ada di Kota Bogor,” ungkap Bima kepada wartawan.

Bima melanjutkan, pihaknya tidak menemukan promosi yang berbau SARA di sini, tetapi kemudian dilakukan pengecekan atas izin yang diberikan, izin yang diberikan ini tidak untuk menjual alkohol di atas 5 persen.

“Tetapi hasil dari pengecekan hari ini bersama Kapolresta Bogor Kota, Kombes Polisi Susatyo Purnomo Condro dan Dandim 0607/Kota Bogor, Letkol Inf Ali Akhwan, Elvis menjual alkohol di atas 5 persen. Dan ini ada minuman yang diilkkan di Jakarta alkohol 40 persen dan itu minuman yang promosinya melukai umat Islam, saya kira Holywings ini sudah keterlaluan. Tidak paham dan tidak mau memahami dan tidak mau mentaati aturan dan kearifan lokal,” tegasnya.

“Karena itu sesuai dengan prosedur Elvis yang terafiliasi dengan Holywings Jakarta kami akan segel dalam jangka waktu 14 hari kedepan dan sekaligus dibekukan IMB nya,” jelas Bima.

Sementara itu, Kapolresta Bogor Kota, Kombes Polisi Susatyo Purnomo Condro mengatakan, sejak isu itu bergulir pihaknya berkoordinasi dengan Polres Metro Jakarta Selatan terkait dengan penanganan perkara yang dilaksanakan Polres Metro Jakarta Selatan dan enam tersangka sudah ditetapkan.

“Untuk mengantisipasi semua hal yang tidak diinginkan, kami berkoordinasi dengan Satpol PP dan Kodim untuk memastikan Elvis yang terafiliasi dengan Holywings mematuhi ketentuan. Ternyata ditemukan miras di atas 5 persen tidak sesuai izin, kami merasa prihatin atas kejadian ini dan tentunya kami akan terus mengawal apa yang dikerjakan oleh Wali Kota Bogor, Bima Arya terkait dengan penutupan, pengegelan dan hingga nanti pencabutan IMB nya,” terang Susatyo.

Di tempat yang sama, Dandim 0606/Kota Bogor, Letkol Inf Ali Akhwan memaparkan, bersama Wali Kota Bogor Bima Arya Sugiarto dan Kapolresta Bogor Kota Kombes Polisi Susatyo Purnomo Condro tentunya ingin menciptakan suasana kondusif di Kota Bogor. ● **gio**



IDN/ANTARA

ARAK-ARAKAN BENDI

Wali Kota Padangpanjang, Fadly Amran (kiri) mengikuti arak-arakan bendi dan bugih saat melintasi kawasan Pasar Padangpanjang, Sumatera Barat, Minggu (26/6/2022). Arak-arakan tersebut digelar Pemkot Padangpanjang dalam rangka pelaksanaan Pacu Kuda Alek Anak Nagari Padangpanjang, Batipuah, X Koto.